

SINERGITAS PERUBAHAN DATA MAHASISWA PADA PD.DIKTI (Studi Perubahan data Biodata Mahasiswa UINSI Samarinda)

¹⁾**Muhammad Faisal Halim**

¹⁾ UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

¹⁾ halim.faisal14@gmail.com

Abstrak

Banyaknya mahasiswa mengalami kekeliruan data nama, nomor induk mahasiswa, tempat tanggal lahir, Nomor induk Kependudukan, serta nama orang tua yang berbeda. mereka tidak mengetahui bagaimana cara perbaikan data dan kendala yang dihadapi dalam proses perubahan data pada sistem informasi akademik UINSI Samarinda, sedangkan pelaporan Data Akademik Perguruan Tinggi dilaporkan setiap semester ke Pd.Dikti Kemendikbud. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan naturalistik. Penelitian ini merupakan penelitian langsung dilapangan (field research), yang menyangkut pendeskripsian dan penggambaran tentang pelayanan perubahan data pada sistem informasi akademik UINSI Samarinda, yang diamati selama kurun waktu. Hasil yang diperoleh dari penelitian Perubahan Data Pada Sistem informasi Akademik institut Agama islam Negeri (UINSI) Samarinda. peran mahasiswa yang mengalami perubahan data dalam melengkapi dokumen pendukung sangat penting. Dengan berkoordinasi dengan pihak Rektorat, untuk dapat menindak lanjuti data yang sudah benar kemudian diusulkan perubahan data pada aplikasi PD-Forlap oleh Unit Teknologi informasi dan Pangkalan Data UINSI Samarinda.

Kata kunci : Sinergitas, Sistem Informasi, Perubahan Data Mahasiswa

Abstract

Many students experience incorrect data on names, student identification numbers, places of birth dates, population identification numbers, and different parents' names. They do not know how to improve the data or the obstacles faced in the process of changing data on the UINSI Samarinda academic information system, while the reporting of higher education academic data is done every semester to the Pd.Dikti of the Ministry of Education and Culture. This research is a type of qualitative research, using qualitative descriptive methods with a naturalistic approach. This research is field research that concerns the description and depiction of data change services in the UINSI Samarinda academic information system, which was observed over a period of time. The results obtained from the research on data changes in the academic information system of the State Islamic Institute (UINSI) Samarinda The role of students who experience data changes in completing supporting documents is very important. By coordinating with the Rectorate, we were able to follow up on the correct data and propose changes to the data on the PD-Forlap application by the Information Technology Unit and the UINSI Samarinda Database.

Keywords: Synergy, Information Systems, and Student Data Changes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Untuk merealisasikannya tentu adanya proses pembelajaran yang selama ini sudah diterapkan pada lembaga pendidikan formal seperti sekolah dan perguruan tinggi. Mengingat akan pentingnya peranan pendidikan dalam memajukan kehidupan Bangsa dan Negara, maka pemerintah mengupayakan agar setiap warga negaranya memperoleh kesempatan untuk mendapatkan pendidikan sebagaimana yang tercantum dalam “UUD 1945 pasal 31 ayat 1, yang berbunyi: Setiap Warga Negara berhak mendapat pendidikan.”(MPR, 1978). Selanjutnya, untuk mewujudkan kualitas pendidikan secara maksimal maka setiap

lembaga pendidikan baik sekolah maupun perguruan tinggi. Sesuai dengan keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI, Nomor: 61 tahun 2016 tentang Pangkalan data Pendidikan tinggi pada Bab III pasal 1 Pangkalan Data (PD) Dikti menghimpun Data Pendidikan Tinggi yang dikeloar dan kaidah basis terintegrasi. (MPR, 2003). Hal inilah yang menjadi kewajiban pada sebuah PTKIN untuk menyelenggarakan kegiatan Tridharma perguruan tinggi dengan mencatat hubungan antar entitas data dengan menjaga kelengkapan dan kebenaran data, sehingga hubungan antar entitas dapat dihasilkan dari pengolahan data secara langsung tanpa melakukan pemetaan antar entitas secara manual. Untuk itu dalam aspek pengelolaan tidak hanya berfokus pada perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian civitas akademik serta Tridharma perguruan tinggi, tetapi juga hal-hal yang berhubungan dengan pelayanan informasi akademik kemahasiswaan.

Untuk menjaga kelengkapan dan kebenaran data pokok pendidikan tinggi akibat dari perubahan data mahasiswa, kemudian pengelolannya harus disesuaikan dengan kaidah basis data yang terintegrasi dengan mengedepankan aspek pertanggung jawaban, kemudian diingatkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi, dikuatkan dengan peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi nomor 61 Tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, dari hal inilah yang melatar belakangi munculnya surat Keputusan Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 302/B/SK/2017. Yang didalamnya memutuskan bahwa dan menetapkan bahwa prosedur perubahan data mahasiswa di pangkalan data pendidikan tinggi. Prosedur perubahan data mahasiswa diharapkan mampu untuk menghimpun data pendidikan tinggi yang terintegrasi secara nasional. Begitu pula dalam hal pelaksanaan pelayanan salah satu aspek dari pelayanan yang baik adalah melayani dengan lemah lembut dan sopan santun. Disamping itu lembaga pendidikan khususnya perguruan tinggi harus memberikan pelayanan yang terbaik dan berkualitas agar selaras dengan tujuan pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Karena sudah dari dulu keinginan pemerintah untuk mencerdaskan bangsa belum terrealisasi sampai sekarang.

Pelayanan akademik memiliki tugas untuk memberikan pelayanan yang terbaik agar menunjang kebutuhan mahasiswa dalam proses administrasi perkuliahan. Menurut Philip Kotler dan Gary Armstrong pelayanan itu sebagai “aktivitas atau manfaat yang ditawarkan oleh satu kelompok ke kelompok lainnya berupa sesuatu yang bersifat intangible.” Pengertian intangible bukan berarti menawarkan hanya produk jasa saja, tetapi juga lebih kepada proses penyampaiannya. Pelayanan yang dimaksud ialah mengerti dan memahami akan kebutuhan konsumen serta mampu juga untuk memberikan pelayanan yang optimal. Agar berusaha untuk memperbaiki administrasi dan pelayanan terhadap mahasiswa ditujukan untuk memfasilitasi kegiatan belajar mengajar dan keperluan mahasiswa dilingkungan kampus UINSI Samarinda. Layanan penunjang yang terus ditingkatkan adalah salah satunya sistem informasi akademik.

Sistem informasi Akademik (SIKAD) adalah sistem yang digunakan untuk melakukan pengolahan data dan informasi kampus bagi kepentingan civitas akademika serta kepentingan pihak ketiga (pemerintah dan publik). Sistem ini dikembangkan sebagai alat ukur utama dalam pelayanan kegiatan Akademik sehingga nantinya jika sistem ini digunakan oleh perguruan tinggi lain maka diharapkan memiliki kecocokan sistem yang mendekati 100% pelayanan yang memuaskan, yang akan berdampak kepada kepercayaan masyarakat untuk mendukung keberlangsungan lembaga. Sistem ini dibawah kendali bagian akademik, dalam hal ini pengelolannya dilakukan oleh unit Teknologi informasi dan Pangkalan Data (TIPD). (PMA, 2021).

Pada SIKAD mempunyai berbagai macam pelayanan kebutuhan yang berkaitan dengan aktivitas para civitas akademika yang terisi dari mahasiswa, tenaga pendidik seperti Dosen PNS, Dosen Tetap Non PNS, Dosen Luar Biasa sedangkan Tenaga Kependidikan seperti

Karyawan PNS terdiri dari Tenaga Administrasi, Fungsioan Perpustakaan, Fungsional Analisis Perencanaan, Pranata Komputer, Fungsional Barang dan Jasa, Pramubakti, Cleaning Service dan Satun Pengamanan. Diantara pelayanan Portal SIAKAD adalah Portal Administrasi Akademik.

Pada portal ini dikelola oleh bagian akademik baik yang ada pada Rektorat maupun yang ada pada Fakultas dan Pascasarjana, masing-masing bagian, unit Fakultas serta Pascasarjana mempunyai kewenangan dalam melayani civitas akademika. Pada portal ini bagian akademik merencanakan pembuatan: 1). Jadwal Kuliah; 2). Jadwal Mengajar bagi pada Dosen; 3). Menentukan Dosen pembimbing; 4). Menyetujui pengajuan cuti mahasiswa; 5). Memvalidasi dan menyetujui Kartu Rencana Studi (KRS); 6). Menyetujui pengajuan komprehensif dan munaqasah; 7). Validasi dokumen akademik lainnya; 8) Reset password Dosen dan mahasiswa; 9). Data Mahasiswa Aktif; 10), Data Mahasiswa Cuti; 11). Data Alumni dari tahun 2005, 12). Data Mahasiswa Droup Out (DO). (Portal, 2023).

Data Mahasiswa yang dibahas dalam penelitian ini mencakup nama, tempat tanggal lahir, nama orang tua, nomor induk kependudukan yang seiring waktu dalam pengeisian terjadi kekeliruan. Realitanya, biodata mahasiswa UINSI Samarindaberawal dari saat pendaftaran mahasiswa baru, baik melalui jalur seleksi prestasi akademik nasional (SPAN) yang didaftarkan oleh operator sekolah, melalui jalur ujian masuk (UM) yang merupakan pola seleksi nasional melalui tes tertulis yang dilaksanakan secara serentak oleh PTKIN di seluruh Indonesia yang pendaftarannya dilakukan sendiri oleh mahasiswa sendiri secara online melalui portal yang sudah disiapkan oleh pantianasional Kementerian Agama RI, kemudian pendaftarannya melalui jalur uman mandiri (UMAN) yang dikelola sendiri oleh pihak kampus UINSI Samarinda, pendaftarannya juga dilakukan oleh mahasiswa baru itu sendiri, perubahan data mahasiswa saat ini terjadi terkait dengan kebenaran data pada dokumen penting sebelumnya seperti akta lahir dan ijazah dari tingkat jenjang sekolah sebelumnya tidak menjadi pegangan pada waktu pengisian data mahasiswa yang pada portal sistem informasi akademik atau disingkat dengan istilah SIAKAD. sehingga mengakibatkan banyak terjadi kekeliruan data yang menjadi sumber informasi utama mahasiswa tersebut.

Pengisian data pertama ini akan menjadi informasi awal yang penting bagi mahasiswa tersebut sewaktu kuliah di UINSI Samarinda, terkait dengan pembuatan kartu mahasiswa (KTM), pembuatan kartu rencana studi (KRS), pembuatan kartu hasil studi, surat keterangan aktif kuliah, pengajuan Cuti Kuliah, dan lain-lain sampai dengan pencetakan dan penerbitan ijazah dan traskrip nilai diakhir kuliah. Hal ini menjadi urgent ketika mahasiswa yang bersangkutan memiliki keperluan dalam melengkapi persyaratan yang diinginkan sementara data pada SIAKAD tidak sama pada identitas sebelumnya. Kekeliruan data mengakibatkan ketidaksesuaian data pada identitas sebelumnya akan menyebabkan ketidakpercayaan kebenaran data yang ada, inilah yang menjadi permasalahan ketika data identitas mahasiswa itu berbeda.

Ketidaksesuaian data akan mengakibatkan kekeliruan data mahasiswa tersebut, akan mengakibatkan perbedaan baik berupa nama, nomor induk mahasiswa (NIM) tempat tanggal lahir, Nomor induk Kependudukan (NIK), nama orang tua, dan hal hal lain akan berakibat ketidaksesuaian dengan data formal sebelumnya, sehingga akhir dari kelulusan perkuliahan dengan diterbitkannya surat formal kelulusan akan terjadi ketidaksesuaian data yang disampaikan, akibatnya terjadi beberapa informasi resmi yang berbeda dan menimbulkan ketidaksesuaian dan ketidakpercayaan tentang data formal yang dimiliki mahasiswa itu sendiri. Dampaknya sewaktu mencari pekerjaan akan dirugikan dengan ketidaksesuaian data formal tersebut dengan kecurigaan data palsu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan sinergitas fenomena-fenomena perubahan data yang ada,

baik berupa fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia, fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. (Arikunto, 2010).

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung. Akibat atau efek yang terjadi atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung. Fenomena disajikan secara apa adanya hasil penelitian diuraikan secara jelas dan gamblang tanpa manipulasi oleh karena itu penelitian ini tidak hanya suatu hasil hipotesis tetapi adalah pertanyaan penelitian. Analisis deskriptif dapat menggunakan analisis distribusi frekuensi yaitu menyimpulkan hasil rata-rata. Hasil penelitian deskriptif sering digunakan atau dilanjutkan dengan melakukan penelitian analitik. Jenis penelitian yang termasuk dalam kategori deskriptif adalah studi kasus dan penelitian survey.

Penelitian ini bersifat kualitatif, data merupakan kegiatan fakta atau observasi mentah yang biasanya mengenai fenomena fisik atau transaksi SIAKAD. Lebih rincinya data adalah pengukuran objective dari atribut (karakteristik) dan entitas (seperti manusia, tempat, barang dan kejadian). (O'Brien, 2010) Data merupakan suatu fakta mengenai objek yang dapat mengurangi derajat ketidakpastian tentang suatu keadaan atau kejadian. (Surendro, 2009) Menurut Sugiyono (2010:6) penelitian berdasarkan eksplansinya atau tingkat kejelasannya dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu penelitian deskriptif, penelitian komparatif, dan penelitian Asosiatif. Lokasi Penelitian Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, pada bagian Akademik dan Kemahasiswaan dan unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data sebagai pengelola data mahasiswa baik program sratata 1 dan program pascasarjana. Pendekatan dan Desain Penelitian Penelitian ini menggunakan paradigm alamian (natural paradigm), jenis kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian ini dimaksudkan untuk memahami perilaku mahasiswa.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait dengan menggunakan data kuantitatif atau angka, karena data yang diperoleh dari populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan yang kemudian diinterpretasikan. Penelitian ini mengambil lokasi di Institut Agama Islam Negeri (UINSI) Samarinda. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa UINSI Samarinda yang berjumlah 6.419 Mahasiswa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Sugiyono teknik sampling adalah teknik pengumpulan sampel nonprobability sampling. Adapun metode pengambilan sampling ini menggunakan teknik sampling incidental. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumen, wawancara dan angket. Kualitas pelayanan akademik mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa secara tidak langsung atau dimediasi oleh faktor lain, dan faktor yang memediasi tersebut adalah kepuasan mahasiswa atas pelayanan akademik yang diberikan oleh penyedia jasa pendidikan UINSI Samarinda. Selain itu, implikasi praktisnya adalah bahwa upaya perguruan tinggi untuk meningkatkan kualitas pelayanan akademik guna meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, hendaklah mengarah pada pemberian layanan akademik yang memuaskan, sehingga dapat memotivasi mahasiswa untuk belajar lebih aktif dan berprestasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya peneliti ini fokus pada pelaksanaan perubahan data dan upaya apa yang dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelayanan sistem informasi akademik UINSI Samarinda. Pada hal ini sudah tergambar bagaimana proses perubahan data dalam melayani data mahasiswa. Hasil penelitian pelayanan sistem informasi akademik menggunakan metode kualitatif dalam meningkatkan pelayanan kepada civitas akademika memuat gambaran pelayanan yang berdasarkan ketentuan yang sudah

ditetapkan, sebagai berikut :

1. Sinergitas Perubahan Data

Prosedur perubahan data ini dikelola oleh Bagian Akademik dan Kemahasiswaan rektorat dan dibantu oleh unit teknis Teknologi informasi dan Pangkalan Data. dengan melalui verifikasi dari Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Perguruan tinggi yang dibantu diatur tersendiri dan dilayani oleh pelaksana akademik dan kemahasiswaan, yang didasari dengan peraturan sebagai berikut

- 1) Undang - Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1, yang berbunyi: “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan;
- 2) Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
- 3) Keputusan Menteri Riset, Tekhnologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 61 Tahun 2016 tentang Pangkalan data pendidikan tinggi
- 4) Keputusan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 302/B/SK/2017 tentang Prosedur perubahan data Mahasiswa.

Dengan adanya landasan hukum ini proses perubahan data yang diinginkan mempunyai landasan hukum yang kuat dan tidak tembang pilih dalam melayani perubahan data mahasiswa. Agar pelaksanaan sigersitas perubahan data mahasiswa pada SIAKAD ini berlangsung efektif dan dapat terlayani dengan semestinya maka yang peneliti observasi adalah:

a) Mahasiswa

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu atau pun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas, mahasiswa di definisikan sebagai orang yang belajar di perguruan tinggi. Menurut Siswoyo mahasiswa dapat di definisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berfikir dan perencanaan dalam bertindak. Berfikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada setiap diri mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

b) Bagian Rektorat

Bagian ini terdiri dari berbagai unsur yang terdapat pada Rektorat, karena Rektor mempunyai tugas memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan tinggi, dibantu oleh wakil Rektor bidang Akademik dan pengembangan kelembagaan, dalam penanganan masalah perubahan ini terdapat pada Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, sehingga permohonan yang diajukan oleh mahasiswa yang mengalami perubahan data melalui Bagian Umum ditujukan kepada Rektor.

c) Bagian Akademik dan Kemahasiswaan

Pada Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda pasal 46 “Bagian Akademik dan Kemahasiswaan sebagaimana dimaksud dalam pasal 37 huruf c mempunyai tugas melaksanakan administrasi akademik, kemahasiswaan, alumni, dan kerjasama”. (PMA, 2021). Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam pasal 46, Bagian Akademik dan Kemahasiswaan menyelenggarakan fungsi, pertama Pengelolaan informasi dan pelayanan administrasi akademik; kedua, Pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan pemberdayaan alumni; dan ketiga Pelaksanaan kerjasama perguruan tinggi. Jadi, tugas pokok Bagian

Akademik dan Kemahasiswaan adalah melaksanakan kegiatan administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, alumni dan kerjasama sebaik-baiknya sesuai dengan tupoksi, fungsi kepala Bagian Akademik dan Kemahasiswaan adalah dalam hal pengelolaan informasi dan pelayanan administrasi, pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan pemberdayaan alumni dan pelaksanaan kerjasama perguruan tinggi.

d) Kepala Subbagian Administrasi akademik

Sebagaimana PMA Nomor 4 Tahun 2015 tugas kepala subbagian Administrasi Akademik sebagaimana dimaksud dalam pasal 48 bahwa Bagian Akademik dan Kemahasiswaan terdiri dari pertama Subbagian administrasi Akademik, dan yang kedua Subbagian Kemahasiswaan, alumni dan kerjasama. (PMA, 2021). Subbagian administrasi akademik mempunyai tugas melakukan pengelolaan informasi dan layanan akademik, melaksanakan tugas pelayanan administrasi akademik, melaksanakan tugas bagian akademik menyelenggarakan fungsi pelaksanaan administrasi registrasi, pelaksanaan administrasi pendidikan starata 1 maupun administrasi program magister, melakukan pemantauan evaluasi terhadap pelaksanaan bawahan, melakukan pemecahan dan penyelesaian masalah yang timbul dilingkungan bagian administrasi akademik, menyusun kalender akademik, melaksanakan kegiatan heregistrasi mahasiswa, membantu melaksanakan kegiatan pendaftaran mahasiswa baru, melaksanakan pembuatan ijazah dan transkrip bagi mahasiswa yang telah dinyatakan lulus, membuat surat keterangan pengganti ijazah/transkrip alumni yang hilang, menerbitkan surat keterangan, membantu penyusunan perencanaan dan program serta laporan kerja, melaksanakan administrasi dan bertanggung jawab atas keamanan semua data nilai akademik dan membantu memberikan informasi data-data yang berkaitan dengan akademik bagi yang memerlukan.

e) Unit Teknologi informasi Pangkalan Data

Unit Teknologi informasi Pangkalan Data Sebagaimana PMA Nomor 4 Tahun 2015 adalah unit pelaksana teknis sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 huruf f yang selanjutnya disebut UPT merupakan unsur penunjang dalam penyelenggaraan pendidikan di lingkungan institut. Teknologi informasi Pangkalan Data sebagaimana dimaksud mempunyai tugas mengelola dan mengembangkan sistem teknologi informasi dan pangkalan data dilingkungan institute. (PMA, 2021).

f) Pelaksana administrasi akademik Rektorat

Membantu kelancaran semua pelaksanaan tugas yang berkaitan dengan kegiatan dilingkungan bagian akademik. Membantu dan melaksanakan serta melayani kegiatan yang berkaitan dengan pendaftaran mahasiswa baru, heregistrasi mahasiswa, mengarsipkan semua dokumen terkait dengan akademik, mengarsipkan dokumen berupa fotocopy ijazah dan transkrip nilai, melaksanakan pengetikan surat-surat keterangan, surat keputusan rektorat berkaitan dengan bagian administrasi akademik.

2. Pelaksanaan Pelayanan Perubahan Data

Setelah melalui proses penelitian yang komprehensif dengan menggunakan pendekatan deskriptifkualitatif, maka melalui metode observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi ditemukan bagaimana pelaksanaan pelayan perubahan data mahasiswa pada SIAKAD UINSI Samarinda, Setelah itu peneliti mengadakan koordinasi dengan pihak Akademik dan Kemahasiswaan, peneliti kemudian mendapatkan Data Mahasiswa UINSI Samarindayang melakukan perubahan data selama semester 2021/2022.

Tabel 1. Data Pelayanan Perubahan Data Mahasiswa UINSI Samarinda Semester Ganjil 2021/2022

NO	FAKULTAS	JUMLAH DATA	KET
1	Tarbiyah dan ilmu Keguruan	45	
2	Syariah	34	
3	Ushuluddin, Adab dan Dakwah	21	
4	Ekonomi Bisnis islam	16	
5	Pascasarjana	15	
Jumlah		131	

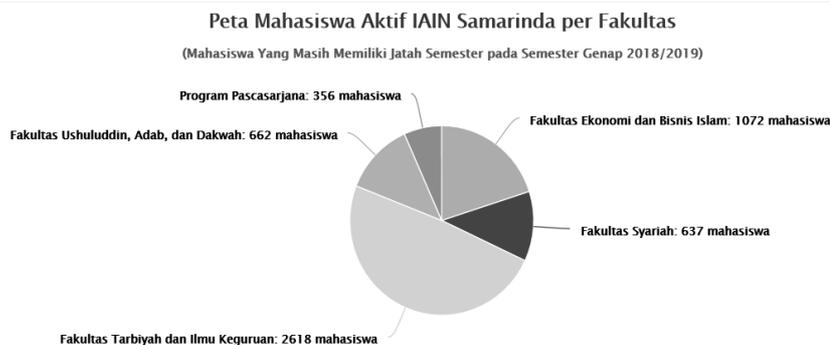
Sumber: Bagian Akademik dan Kemahasiswaan UINSI Samarinda

Dari data yang didapat inilah peneliti melakukan analisis pelayanan perubahan data, dengan mencari data yang bisa dijadikan sumber informasi, kemudian melakukan observasi dan wawancara kepada mahasiswa yang melakukan perubahan data. Dimulai dari data yang ada pada Bagian Akademik dan Kemahasiswaan ini, dan juga hasil berkoordinasi dengan Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Rektorat UINSI Samarinda tentang kegiatan penelitian dengan mendapatkan persetujuan mengadakan penelitian, peneliti mengamati mahasiswa yang menyadari telah terjadi kekeliruan data akan mencari informasi kebagian mana untuk melakukan perubahan data, hal ini dilakukan oleh mahasiswa tersebut karena tidak mengetahui Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Rektorat berada gedung Rektorat di lantai 3 Kampus 2 UINSI Samarinda. Kemudian, mahasiswa menanyakan hal ihwal terkait perubahan data, kepada pelaksana Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, peneliti perhatikan terjadi komunikasi antara mahasiswa dengan pelaksana Akademik dan Kemahasiswaan yang dimulai dengan pertanyaan dari pelaksana mengenai status dari mahasiswa itu sendiri, mulai dari nama, prodi atau fakultas, apa yang bisa dibantu untuk pelayanan akademik.

Uraian secara singkat dan jelas tentang: (a) cukup menjawab permasalahan atau tujuan penelitian (jangan membahas lagi); (b) merupakan simpulan dari penulis secara logis dan jujur berdasarkan fakta yang diperoleh; (c) boleh ditambahkan implikasi atau saran (tidak wajib). Sebaiknya dituliskan dalam bentuk paragraf, bukan dalam bentuk item list/ numbering. Jika terpaksa ada item list/numbering, tetap dalam bentuk paragraph.

Dari hasil koordinasi dengan bagian akademik dan kemahasiswaan melalui data SIAKAD UINSI Samarinda dan penjumlahan setiap jumlah mahasiswa baik yang ada di program studi diteruskan dengan penggabungan jumlah mahasiswa yang ada di Fakultas untuk program strata 1, kemudian jumlah mahasiswa yang ada di program studi program pascasarjana strata 2. Tergambar pada tabel berikut ini:

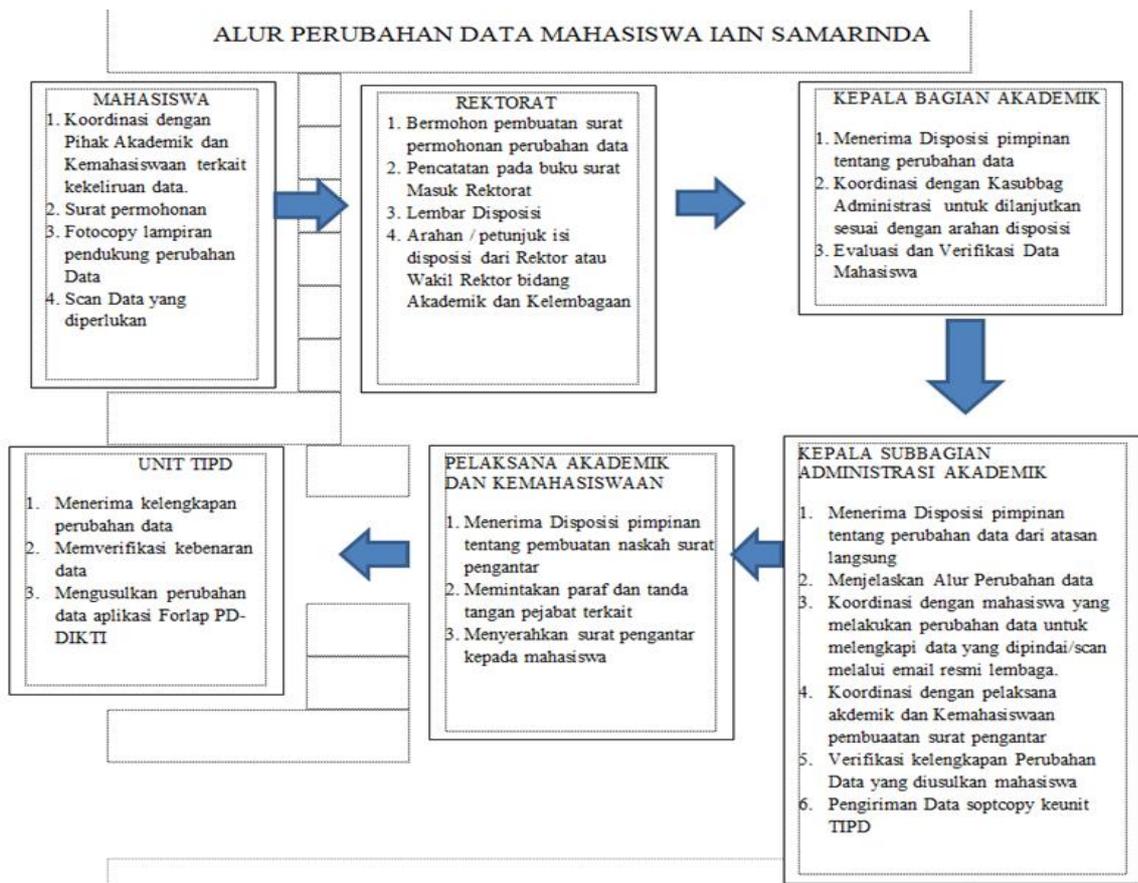
Informasi Umum



Gambar 1. Jumlah Mahasiswa Aktif UINSI Samarinda tahun 2021

Sumber: Portal Administrasi Akademik UINSI Samarinda

Dalam hal ini Unit TIPD yang akan mengintri data dari mahasiswa yang mengalami perubahan data. Setelah peneliti melakukan analisis terkait dengan obeservasi dan wawancara terhadap alur pelaksanaan pelayanan perubahan data pada UINSI Samarinda, dapat peneliti sampaikan dengan sebuah Diagram proses pelaksanaan perubahan dta dari Mahasiswa yang mengalami kekeliruan data kemudian akan melakukan membenaran data, sebagai berikut:



Gambar 2. Alur perubahan data mahasiswa UINSI Samarinda

Tabel 2. Persyaratan Perubahan Data Mahasiswa UINSI Samarinda

NO	PERUBAHAN	DOKUMEN PENDUKUNG
1.	Nomor induk Mahasiswa	1. KTM 2. ijazah dan transkrip (jika sudah lulus) 3. Kartu Hasil Studi
2.	Nama Mahasiswa	1. Akte kelahiran atau surat kenal lahir atau kartu keluarga, atau ijazah 2. KTM (Kartu Tanda Mahasiswa) 3. Ijazah dan Transkrip (jika sudah lulus)
3	Nama ibu Kandung	Akte kelahiran atau surat kenal lahir atau kartu keluarga
4	Tempat Lahir	1. Akte kelahiran atau surat kenal lahir atau kartu keluarga 2. KTM (Kartu Tanda Mahasiswa) 3. Ijazah dan Transkrip (jika sudah lulus)

5	Tanggal Lahir	1. Akte kelahiran atau surat kenal lahir atau kartu keluarga 2. KTM (Kartu Tanda Mahasiswa) 3. Ijazah dan Transkrip (jika sudah lulus)
6	Periode Pendaftaran	Surat Penerimaan Mahasiswa
7	Jenis kelamin	Mengikuti persyaratan umum

Sumber: lampiran keputusan Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 302/B/SK/2017

KESIMPULAN

Setelah peneliti mendapatkan alur perubahan data yang tergambar pada Gambar 2. Tentang sinergitas perubahan data Mahasiswa UINSI Samarinda tahun 2021, langkah selanjutnya yaitu persyaratan apa saja yang harus disiapkan oleh mahasiswa dalam melakukan proses perubahan data. Dimulai dengan berkoordinasi dengan pihak Bagian Akademik dan Kemahasiswaan, kemudian pihak rektorat menjelaskan alur perubahan data dan persyaratan apa saja yang dilampiri. Upaya yang dilakukan dalam pelayanan perubahan data mahasiswa ini meliputi, penjelasan tentang alur pelaksanaan perubahan data, seperti yang dijelaskan point 1 diatas, kemudian mahasiswa yang mengalami perubahan data sekiranya melengkapi dokumen pendukung sesuai dengan perubahan datanya. Dengan berkoordinasi dengan pihak akademik dan rektorat untuk mendapatkan penjelasan tentang persyaratan apa saja yang harus dilengkapi, kemudian dari Kepala bagian akademik dan kemahasiswaan, membantu memverifikasi dan evaluasi perubahan data dengan berkoordinasi dengan kasubbag administrasi akademik, selanjutnya kasubbbag Administrasi Akademik memerintahkan kepada pelaksana Akademik dan kemahasiswaan untuk membuat surat permohonan dan penjelasan pembuatan surat pernyataan tidak menuntut kelembaga dalam perubahan data yang diajukan, dan pihak unit TIPD dapat menindak lanjuti data yang sudah benar untuk diusulkan perubahan data mahasiswa pada aplikasi PD-Forlap.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik-Revisi Ke X*.
- MPR, T. (1978). Ketetapan MPR RI Nomor II/MPR/1978 Tentang Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (Ekaprasetya Pancakarsa). *TAP MPR No II/MPR/1978*, (II), 4.
- MPR, T. (2003). Keputusan menteri pendayagunaan aparatur negara nomor : 63/KEP/M.PAN/7/2003 tentang pedoman umum penyelenggaraan pelayanan publik. *Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara Republik Indonesia*, (Ix), 55. Retrieved from <http://eprints.uanl.mx/5481/1/1020149995.PDF>
- PMA. (2021). *PMA No 27 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja UINSI Samarinda*. Retrieved from <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Portal, U. (2023). Portal Dosen & Mahasiswa UINSI Samarinda. Retrieved January 25, 2023, from <https://siakad.uinsi.ac.id/portal/>